

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BPD KALTIM KALTARA DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TAHUN 2014-2019

Rini Fitrianiingsih^{*1}, Saiful Khozi², Dahyang Ika Leni Wijayani³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Rinifitrianiingsih161@gmail.com

ABSTRACT

Profit is a major factor of concern to owners, investors, potential investors, including stakeholders. This is because profit is the main goal of the prosperity of the company and owner, when viewed from the financial statements of PT BPD Kaltim Kaltara, it can be seen that net profit from 2014 to 2019 has decreased, although in 2016 it has increased. The purpose of this study is to determine the condition of financial performance at PT BPD Kaltim Kaltara 2014-2019 based on the analysis of liquidity ratios, solvency and profitability along with an assessment of the bank's health rating. This study used quantitative descriptive analysis using the financial reports of PT BPD Kaltim Kaltara for the years 2014-2019. The results of the analysis of PT BPD Kaltim Kaltara's financial performance from the liquidity ratio to cash ratios tend to decline, but in 2015 it increased by 5.28% and on average this ratio was ranked 3rd with good enough categorization then short term mismatch in 2015. 2014-2019 is in the 2nd place which is categorized as good. PT BPD Kaltim Kaltara, seen from the solvency ratio for capital adequacy ratio, was ranked 1 in 2014-2019 in the very good category, then the profitability ratio for return on equity tended to decline, but increased in 2016 by 16.73% and The average is at rank 3 which is categorized as quite good and for return on assets it is ranked 1 in the very good category.

Keywords: Liquidity Ratio Analysis, Solvency, Profitability, Financial Performance.

ABSTRAK

Profit merupakan faktor utama yang menjadi perhatian pemilik, investor, calon investor termasuk *stakeholder*. Hal ini disebabkan profit menjadi tujuan utama dari kemakmuran perusahaan maupun pemilik, jika dilihat dari laporan keuangan PT BPD Kaltim Kaltara dapat terlihat bahwa laba bersih pada tahun 2014 hingga tahun 2019 mengalami penurunan, meskipun pada tahun 2016 mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT BPD Kaltim Kaltara tahun 2014-2019 berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas beserta dengan penilaian peringkat kesehatan bank. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan PT BPD Kaltim Kaltara tahun 2014-2019. Hasil analisis kinerja keuangan PT BPD Kaltim Kaltara dari rasio likuiditas untuk *cash ratio* cenderung mengalami penurunan, namun pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 5,28% dan rata-rata pada rasio ini berada pada peringkat 3 dengan kateogri cukup baik kemudian *short term mismatch* pada tahun 2014-2019 berada pada peringkat 2 yang dikategorikan baik. PT BPD Kaltim Kaltara dilihat dari rasio solvabilitas untuk

capital adequacy ratio berada pada peringkat 1 pada tahun 2014-2019 dengan kategori sangat baik lalu dari rasio profitabilitas untuk *return on equity* cenderung mengalami penurunan, akan tetapi mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 16,73% dan rata-rata berada pada peringkat 3 yang dikategorikan cukup baik dan untuk *return on assets* menduduki peringkat 1 dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut Ismail (2010:12), bank memiliki peran yang sangat besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam kesehariannya bank perlu memperlihatkan kinerjanya agar masyarakat yang menggunakan jasanya dapat menilai baik buruknya suatu bank. Untuk itu para pengguna seperti pemerintah, investor, kreditur maupun *supplier* memerlukan laporan keuangan suatu bank agar dapat mengetahui keadaan bank yang sedang terjadi pada periode tersebut apakah dengan kondisi baik, cukup baik atau kurang baik.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara disingkat dengan PT BPD Kaltim Kaltara yang memiliki sebutan Bankaltimtara. PT BPD Kaltim Kaltara merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang hanya memiliki jaringan pada wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Jakarta. PT BPD Kaltim Kaltara menduduki peringkat ke 5 besar karena memiliki aset tertinggi BPD seluruh Indonesia dengan nilai lebih dari 25 triliun. Dapat dilihat kinerja keuangan PT BPD Kaltim Kaltara pada posisi laporan keuangan dari total aktiva, total liabilitas, laba sebelum pajak dan laba setelah pajak dengan periode 2014 sampai dengan 2019 yaitu:

Tabel 1.1 Posisi Total Aktiva, Total Liabilitas, Laba Sebelum Pajak dan Laba Setelah Pajak PT BPD Kaltim Kaltara

No	Keterangan	Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Total Aktiva	29.435.518	22.937.975	22.579.213	22.696.975	25.344.194	29.034.027
2.	Total Liabilitas	25.893.713	19.411.607	18.319.149	18.182.190	21.469.421	25.038.872
3.	Laba Sebelum Pajak	666.366	449.235	679.869	642.476	597.585	343.308
4.	Laba Setelah Pajak	496.466	331.481	501.230	465.306	443.690	256.177

Sumber: www.bankaltimtara.co.id

Berdasarkan tabel 1.1, jika dilihat dari total aktiva, total liabilitas, laba sebelum pajak dan laba setelah pajak pada PT BPD Kaltim Kaltara tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan maupun peningkatan, dengan adanya penurunan serta peningkatan tersebut, apakah dapat mempengaruhi kinerja PT BPD Kaltim Kaltara menjadi kurang baik atau lebih baik dan dikarenakan belum pernah ada penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan objek BPD Kaltim Kaltara, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PT BPD Kaltim Kaltara Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Tahun 2014 – 2019**”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas dan penilaian peringkat kesehatan bank pada PT BPD Kaltim Kaltara tahun 2014-2019?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas dan penilaian peringkat kesehatan bank pada PT BPD Kaltim Kaltara tahun 2014-2019?
3. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan penilaian peringkat kesehatan bank pada PT BPD Kaltim Kaltara tahun 2014-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT BPD Kaltim Kaltara tahun 2014-2019 berdasarkan analisis rasio likuiditas beserta dengan penilaian peringkat kesehatan bank.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT BPD Kaltim Kaltara tahun 2014-2019 berdasarkan analisis rasio solvabilitas beserta dengan penilaian peringkat kesehatan bank.
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT BPD Kaltim Kaltara tahun 2014-2019 berdasarkan analisis rasio profitabilitas beserta dengan penilaian peringkat kesehatan bank.

1.4. Penelitian Terdahulu

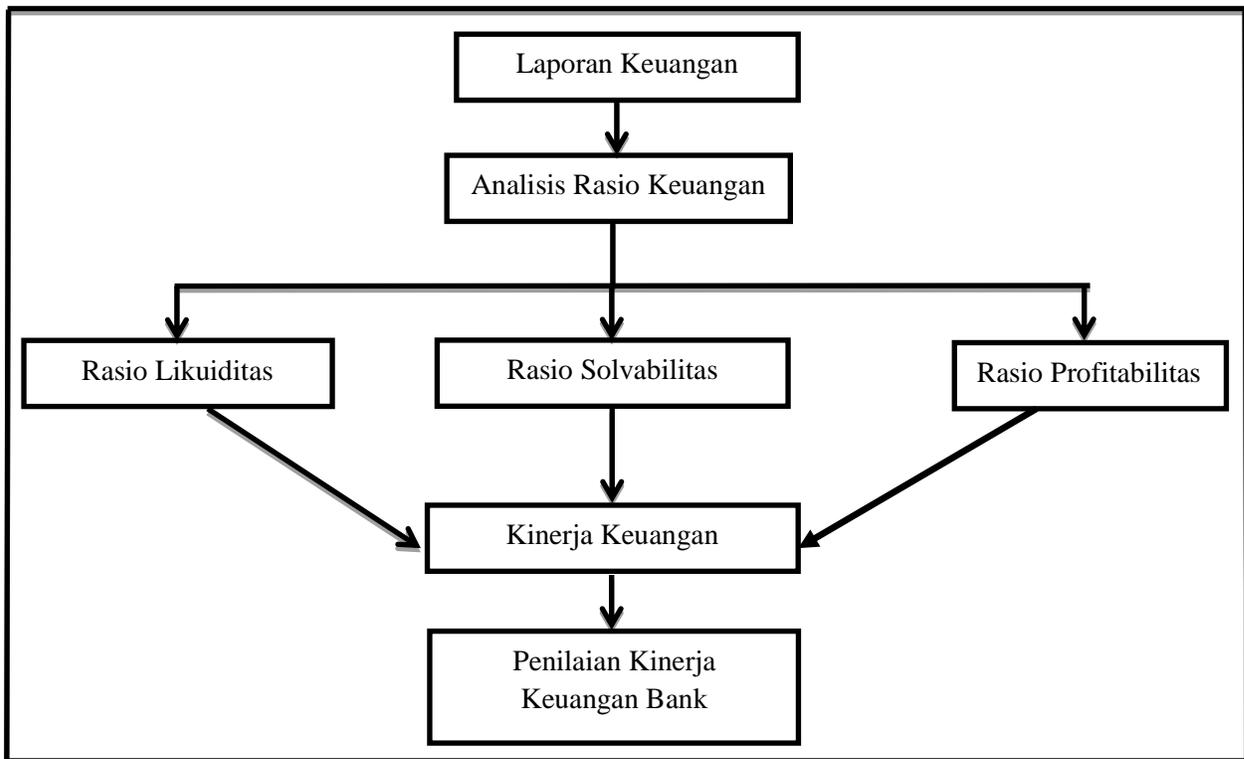
Penelitian serupa yang dilakukan oleh Tanor, dkk (2015) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk” menyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Artha Graha International selama 4 tahun mengalami kondisi yang baik, dimana semua hasil perhitungan rasio sudah memenuhi standar kesehatan yang telah ditentukan Bank Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Sepang, dkk (2018) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk” menyatakan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT BRI dari tahun 2015 hingga 2017 dapat dikatakan likuid dan *solvable*. Rasio profitabilitas dengan indikator *net profit margin*, *return on equity* dan *return on asset* berada dalam kondisi kurang baik. Tahun 2014 *return on equity* mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan ekuitas bank yang meningkat drastis. Selama 3 tahun *return on asset* mengalami penurunan yang menunjukkan kurangnya kemampuan bank untuk mengelola aset dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Tahun 2016 *net profit margin* mengalami penurunan, namun PT BRI berusaha untuk meningkatkan performanya di tahun 2017. Untuk rasio *gross profit margin* dapat dikatakan sehat karena PT BRI mampu meminimalkan biaya barang.

Selain itu, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Mudawamah, dkk (2018) yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”. Dilihat dari rasio likuiditas secara keseluruhan, empat bank BUMN yaitu PT Bank Negara Indonesia Persero, Tbk & PT Bank Tabungan Negara Persero, Tbk menunjukkan kinerja yang tidak baik, untuk PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk cukup baik. Rasio rentabilitas, empat bank BUMN menunjukkan kinerja yang baik karena perolehan laba keempat bank BUMN cukup tinggi. Rasio solvabilitas empat bank BUMN menunjukkan tingkat rasio yang cukup baik.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat agar penelitian yang dilakukan bisa terarah secara sistematis dalam suatu metode yang baik dan penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan yang dicapai.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2020)

2. Metodologi

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi atau tempat yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada PT BPD Kaltim Kaltara dengan melalui situs resminya yaitu www.bankaltimtara.co.id.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif kuantitatif, Menurut Sugiyono (2015:207), analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

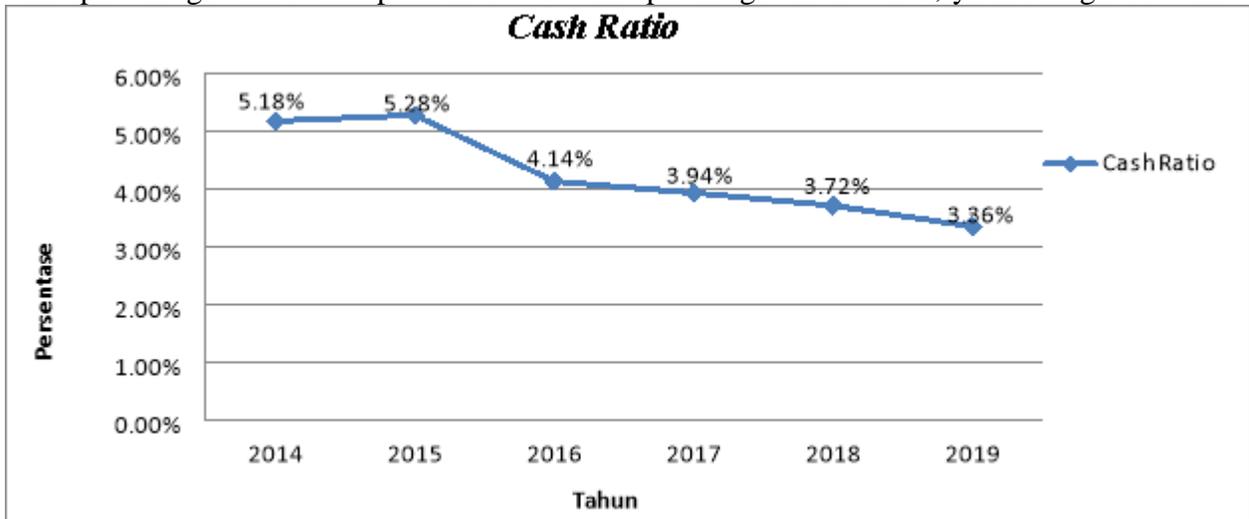
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan oleh PT BPD Kaltim Kaltara yaitu pada situs resmi <http://www.bankaltimtara.co.id>. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh sebuah perusahaan untuk dapat dijadikan bahan analisis.

2.3. Metotode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis rasio. Menurut Sujarweni (2017:59), analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas (*cash ratio* dan *short term mitsmatch*), solvabilitas (*capital adequacy ratio*), dan profitabilitas (*return on equity* dan *return on assets*).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan *cash ratio* pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

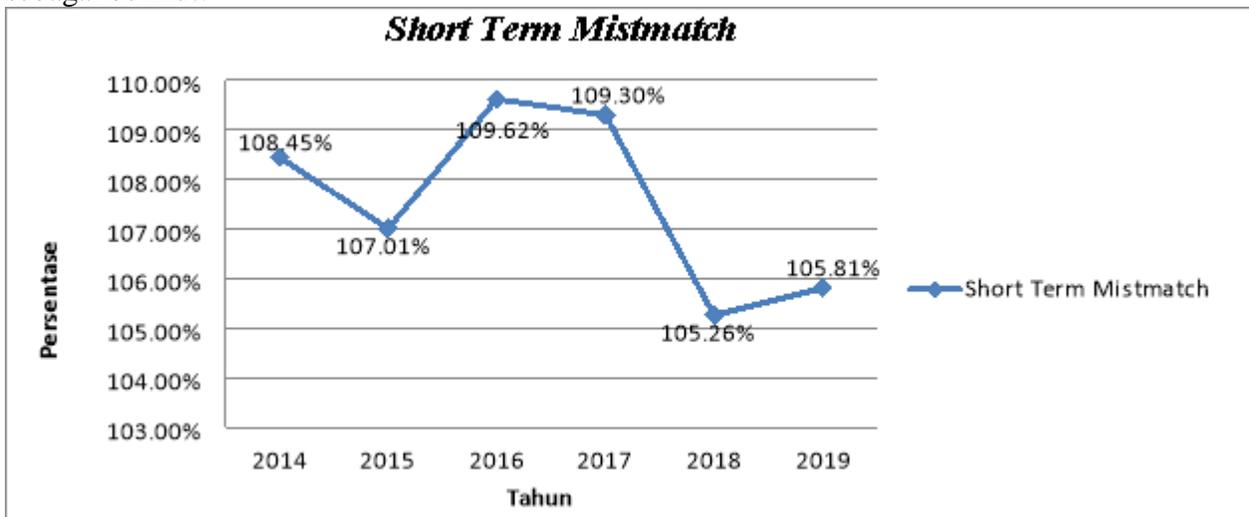


Gambar 4.1. Hasil Perhitungan *Cash Ratio*

Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa *cash ratio* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, akan tetapi mengalami sedikit peningkatan yaitu pada awal tahun 2014 sebesar 5,18% kemudian pada tahun 2015 menjadi 5,28%, yang artinya tahun 2015 hingga tahun 2019 *cash ratio* semakin menurun.

Hasil perhitungan *short term mismatch* pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

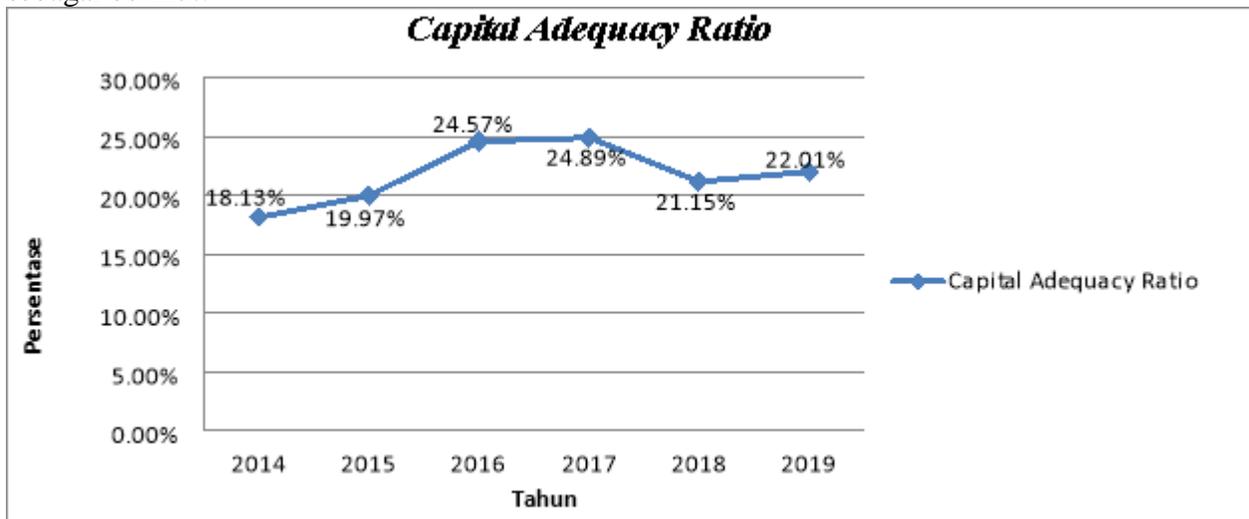


Gambar 4.2 Hasil Perhitungan *Short Term Mismatch*

Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa *short term mismatch* selama enam tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu sebesar 107,01% menjadi 109,62% dan yang mengalami penurunan pada tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 109,30% menjadi 105,26%.

Hasil perhitungan *capital adequacy ratio* pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

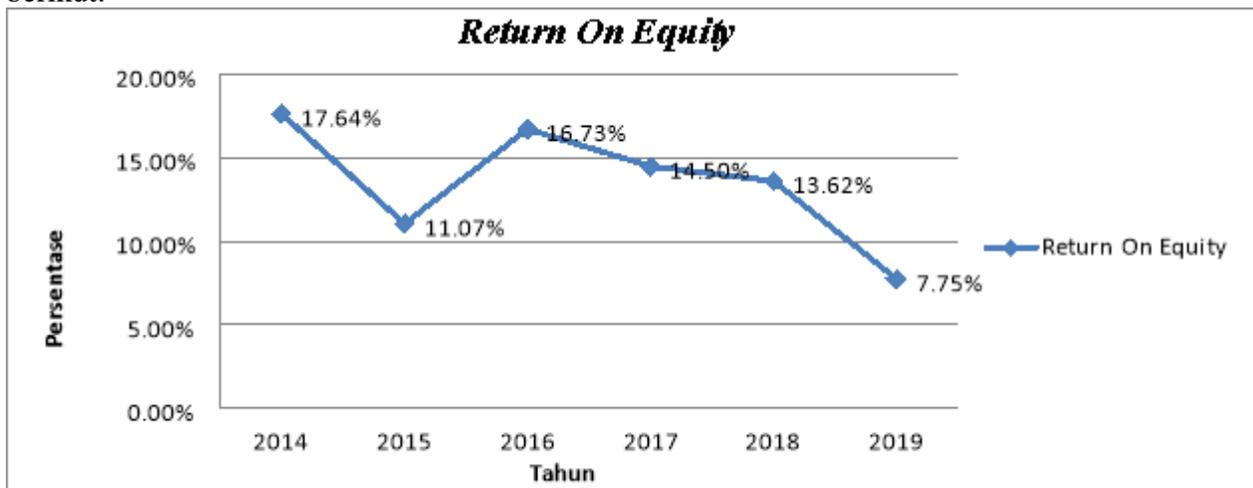


Gambar 4.3 Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio*

Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa *capital adequacy ratio* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 24,89% menjadi 21,15%, yang artinya bahwa kemampuan bank dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian pada tahun 2014-2017 mengalami peningkatan.

Hasil perhitungan *return on equity* pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

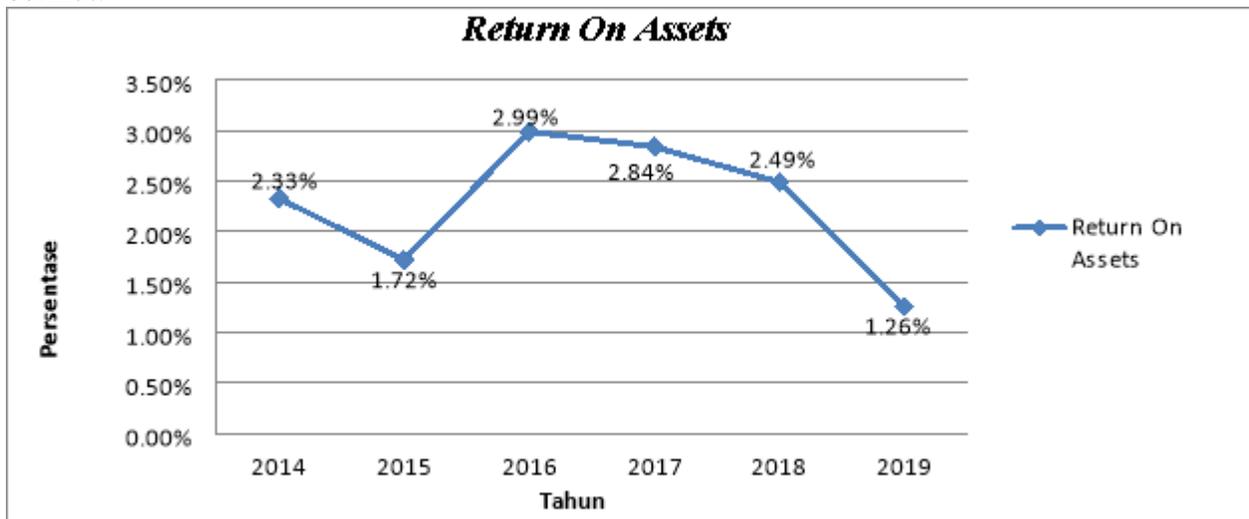


Gambar 4.4 Hasil Perhitungan *Return On Equity*

Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa *return on equity* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan karena pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6,57 % kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 5,3% dan pada tahun 2016 hingga 2019 selalu mengalami penurunan.

Hasil perhitungan *return on assets* pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.5 Hasil Perhitungan Return On Assets
Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa *return on assets* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 1,72% menjadi 2,99% dan pada tahun 2016 hingga tahun 2019 selalu mengalami penurunan yang cukup drastis.

4. Kesimpulan

1. Hasil rasio likuiditas pada PT BPD Kaltim Kaltara yang diperoleh, yaitu:
 - a. *Cash ratio* memiliki rata-rata penilaian peringkat kesehatan bank yang berada pada peringkat 3 dan dapat dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan rasio sebesar 5,18% pada tahun 2014 berada pada peringkat 1 yang termasuk dalam kategori sangat baik kemudian pada tahun 2015 sebesar 5,28% yang berada pada peringkat 1 dengan kategori sangat baik, pada tahun 2016 sebesar 4,14% berada pada peringkat 2 yang termasuk dalam kategori baik, pada tahun 2017 sebesar 3,94% berada pada peringkat 3 dengan kategori cukup baik, pada tahun 2018 sebesar 3,72% berada pada peringkat 3 dengan kategori cukup baik dan pada tahun 2019 sebesar 3,36% yang berada pada peringkat 3 dengan kategori cukup baik.
 - b. *Short term mistmatch* dapat dikatakan baik dan berada pada peringkat 2, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio pada tahun 2014 sebesar 108,45% dengan kategori baik, pada tahun 2015 sebesar 107,01% dengan kategori baik, pada tahun 2016 sebesar 109,62% dengan kategori baik, pada tahun 2017 sebesar 109,30% dengan kategori baik, pada tahun 2018 sebesar 105,26% dengan kategori baik dan pada tahun 2019 sebesar 105,81% dengan kategori baik.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas hasil yang diperoleh bahwa *capital adequacy ratio* dapat dikatakan sangat baik dan berada pada peringkat 1, hal ini terlihat dari hasil perhitungan rasio pada tahun 2014 sebesar 18,13% dengan kategori sangat baik, pada tahun 2015 sebesar 19,97% dengan kategori sangat baik, pada tahun 2016 sebesar 24,57% dengan kategori sangat baik, pada tahun 2017 sebesar 24,89% dengan kategori sangat baik, pada tahun 2018 sebesar 21,15% dengan kategori sangat baik dan pada tahun 2019 sebesar 22,01% dengan kategori sangat baik.

3. Hasil rasio profitabilitas pada PT BPD Kaltim Kaltara yang diperoleh, yaitu:
- return on equity* memiliki rata-rata penilaian peringkat kesehatan bank yang berada pada peringkat 3 dan dapat dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan rasio sebesar 17,64% pada tahun 2014 berada pada peringkat 3 yang termasuk dalam kategori cukup baik kemudian pada tahun 2015 sebesar 11,07% yang berada pada peringkat 4 dengan kategori kurang baik, pada tahun 2016 sebesar 16,73% berada pada peringkat 3 yang termasuk dalam kategori cukup baik, pada tahun 2017 sebesar 14,50% berada pada peringkat 3 dengan kategori cukup baik, pada tahun 2018 sebesar 13,62% berada pada peringkat 3 dengan kategori cukup baik dan pada tahun 2019 sebesar 7,75% yang berada pada peringkat 5 dengan kategori tidak baik.
 - return on assets* dapat dikatakan sangat baik dan berada pada peringkat 1, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio pada tahun 2014 sebesar 2,33% dengan kategori sangat baik, pada tahun 2015 sebesar 1,72% dengan kategori sangat baik, pada tahun 2016 sebesar 2,99% dengan kategori sangat baik, pada tahun 2017 sebesar 2,84% dengan kategori sangat baik, pada tahun 2018 sebesar 2,49% dengan kategori sangat baik dan pada tahun 2019 sebesar 1,26% dengan kategori baik.

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini saran yang penulis ingin sampaikan, yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio yang berada pada surat edaran dari OJK dengan berbagai komponen faktor diantaranya yaitu komponen faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), rentabilitas (*earning*) dan likuiditas (*liquidity*).

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan dan saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak selaku Pembimbing kedua yang telah banyak membantu penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, serta seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *Laporan Keuangan*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta:: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Luthfiani, Kurniati, R. R., & Zunaida, D. (2017). Analisis Tingkat Likuiditas Bank Terhadap Kesehatan Bank. *Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas ilmu Administrasi*, 35-36.
- Mokodaser, M. J., Sabijono, H., & Elim, I. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Pegadaian Jakarta. *Jurnal EMBA Vol. 3 No. 1 Maret*.

- Mudawamah, S., Wijono, T., & Hidayat, R. R. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 54 No. 1 Januari*.
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. (n.d.). *Info Perusahaan*. Retrieved Februari 17, 2020, from bankaltimtura.co.id: <http://www.bankaltimtura.co.id>
- Rakhmawati, A. N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3 Issue.3*.
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 7. NO. 2, 2018 (p-ISSN 2338-9605; e-2655-206X)*.
- Septiyani, Mutmainah, I. M., & Yulia, I. A. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank BUMD Yang Terdaftar di BEI Perode 2016-2017. *Vol. XVII, No. 2 Desember*.
- Suarjana, I. W. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Vol.11, No.2. 31 Agustus* .
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In Jumingan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011. (n.d.).
- Syafitri, M. L. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas Pada PT Bank Negara Indonesia Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 03-04*.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Artha Internasional Tbk. *Jurnal EMBA Vol.3 No.3 Sept. 2015, 639-649*.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. (n.d.). *Pengertian Bank*.